

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *earning management*, *underpricing*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *earning management* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham setelah *Initial Public Offerings* (IPO) pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hal ini disebabkan ketika manajer melakukan tindakan *earning management* maka laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan adalah kondisi yang tidak sebenarnya terjadi. Semakin tinggi nilai *earning management* suatu perusahaan maka harga saham semakin rendah.
2. Secara parsial variabel *underpricing* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham setelah *Initial Public Offerings* (IPO) pada perusahaan

manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

3. Secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham setelah *Initial Public Offerings* (IPO) pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan memiliki nilai *debt to equity ratio* yang tinggi maka beban bunga yang dimiliki perusahaan semakin tinggi. Kondisi ini yang menyebabkan harga saham menjadi rendah.
4. Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham setelah *Initial Public Offerings* (IPO) pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki nilai aset rendah maka *return* yang akan diterima investor pun meningkat dan harga saham menjadi naik. Kondisi ini yang menyebabkan ukuran perusahaan (*size*) memiliki arah arah yang berlawanan terhadap harga saham.
5. Secara simultan variabel *earning management*, *underpricing*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham setelah *Initial Public Offerings* (IPO) pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor

Investor dapat mempertimbangkan nilai *underpricing* sebagai tolak ukur untuk mengetahui harga saham perusahaan supaya mendapatkan *initial return* yang tinggi.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan menurunkan nilai *earning management* serta perusahaan pun perlu meningkatkan ukuran perusahaan supaya harga saham semakin stabil.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya. Misalnya dengan cara menambah sampel penelitian maupun mengganti atau menambah variabel penelitian agar hasilnya lebih maksimal.